



Pengaruh Sistem Belanja Online terhadap Perkembangan Retailer di Medan

The Influence of the Online Shopping System on the Development of Retailers in Medan

Chairina¹, Anto Tulim^{2*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan

²Universitas Mikroskil

*Corresponding Author**: antotulim@yahoo.com

Abstrak.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pengaruh sistem belanja online terhadap perkembangan retailer di Kota Medan. Metode penulisan karya ilmiah ini dengan membaca berbagai sumber informasi terpercaya, peraturan pemerintah dan buku referensi. Kemudian hasilnya dirangkai sesuai dengan topik bahasan dengan memberikan narasi yang bersifat memberikan informasi dan saran. Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak kehadiran belanja online bagi supermarket di Medan berpengaruh terhadap supermarket local dan nasional yang ada di Medan sehingga ada beberapa yang tutup, seperti, Macan Yaohan, Yuki, Hero Giant dan Ramayanan. Ada beberapa alasan kenapa Supermarket di Kota Medan tutup yaitu: 1) Kehadiran sistem belanja online, 2) Hadirnya minimarket yang menyebar hingga ke pelosok desa yaitu: indomaret da alfa, 3) Terjadinya wabah Covid 19, 4) Hadirnya system perdagangan modern seperti Restro dan Café. 5) Daya Saing beli masyarakat menurun dan Strategi yang dilakukan supermarket di Kota Medan saat ini adalah: 1) Menjual produk secara online dengan aplikasi sendiri dan toko offline tetap buka seperti biasa, 2) Menjual produk online bergabung dengan tokoonline yang sudah ada dan punya konsumen besar. 3) Melakukan system marketing mobile yaitu dengan membuat bazar dan berdagang di pasar dan teras toko.

Kata Kunci : Pengaruh; Belanja Online; Perkembangan Retailer

Abstract

The purpose of writing this scientific paper is to provide information to readers about the influence of the online shopping system on the development of retailers in the city of Medan. The method of writing scientific papers is by reading various reliable sources of information, government regulations and reference books. Then the results are arranged according to the topic of discussion by providing narratives that provide information and suggestions. The results of the discussion can be concluded that the impact of online shopping for supermarkets in Medan has affected local and national supermarkets in Medan so that some have closed, such as Macan Yaohan, Yuki, Hero Giant and Ramayanan. There are several reasons why Supermarkets in Medan City are closed, namely: 1) Presence of an online shopping system, 2) Presence of minimarkets that spread to remote villages, namely: Indomaret da alfa, 3) The occurrence of the Covid 19 outbreak, 4) The presence of modern trading systems such as Restro and Café. 5) People's purchasing power has decreased and the current strategy for supermarkets in Medan City is: 1) Sell products online with their own application and offline shops remain open as usual, 2) Sell products online in conjunction with existing online shops and have consumers big. 3) Doing a mobile marketing system, namely by making bazaars and trading in markets and shop terraces.

Keywords: Influence; Online shopping; Retailer Development.

PENDAHULUAN

Belanja online (online shopping) adalah proses dimana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan real-time tanpa suatu media perantara melalui Internet (Mujiyana & Elissa, 2013). Online shopping atau belanja online via internet, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual-beli secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung (Sari, 2015). Jadi, belanja online adalah proses jual-beli barang, jasa dan lain-lain yang dilakukan secara online tanpa bertemu dahulu antara penjual dan pembeli.

Toko virtual ini mengubah paradigma proses membeli produk atau jasa dibatasi oleh toko atau mall. Proses tanpa batasan ini dinamakan belanja online Business-to-Consumer (B2C). Ketika pebisnis membeli dari pebisnis yang lain dinamakan belanja online Business-to-Business (B2B). Keduanya adalah bentuk e-commerce (electronic commerce).

Seiring dengan terjadinya perubahan perekonomian dan globalisasi, membuat perubahan dalam perilaku berbelanja pada masyarakat. Perilaku yang berubah dalam hal berbelanja pada masyarakat merupakan konsekuensi logis dari tuntutan kehidupan yang dipicu dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Pada awalnya penjualan barang dilakukan secara konvensional (offline), yaitu antara penjual dan pembeli bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Seiring dengan kemajuan teknologi internet penjualan bisa dilakukan secara online (Sari, 2015).

Toko online tersedia selama 24 jam sehari, yang membuat lebih banyak konsumen yang mengakses lewat internet kapan dan di mana pun. Toko online menjelaskan produk yang dijual dengan baik, melalui teks, foto dan file multimedia. Mereka juga menyediakan informasi produk, prosedur keselamatan, saran, dan cara penggunaannya, fasilitas untuk berkomentar, memberi nilai pada barangnya, akses meninjau situs lain, fasilitas real-time menjawab pertanyaan pelanggan, sehingga mempercepat mendapat kata sepakat pembelian dari berbagai vendor pemilik toko online.

Kelebihan toko online dibandingkan toko konvensional adalah (Wicaksono, 2008) dalam jurnal (Sari, 2015):

- 1) Modal untuk membuka toko online relatif kecil.
- 2) Tingginya biaya operasional sebuah toko konvensional.
- 3) Toko online buka 24 jam dan dapat diakses dimana saja.
- 4) Konsumen dapat mencari dan melihat katalog produk dengan lebih cepat.
- 5) Konsumen dapat mengakses beberapa toko online

dalam waktu bersamaan.

Keuntungan toko online bagi pembeli adalah sebagai berikut (Juju & Maya, 2010) dalam jurnal (Sari, 2015):

1. Menghemat biaya, apalagi jika barang yang ingin dibeli hanya ada di luar kota.
2. Barang bisa langsung diantar ke rumah.
3. Pembayaran dilakukan secara transfer, maka transaksi pembayaran akan lebih aman.
4. Harga lebih bersaing.

Jenis Sistem Transaksi Belanja Online di Indonesia

Sistem transaksi belanja online di Indonesia sudah sangat berkembang pesat dan terus dikembangkan berdasarkan pola belanja anak muda yang sudah melek teknologi dan kemudahan dan promo dari berbagai penyedia layanan transaksi mulai dari perbankan hingga fintech. Mulai dari sistem transaksi tol MLFF atau berbasis MLFF Multi-Lane Free Flow, belanja online, pembayaran non tunai, dan sebagainya.

1. Cash on Delivery (COD)

Menurut hasil riset dalam Indonesia Millennial Report 2020, lebih dari 51% responden milenial Indonesia masih memanfaatkan COD sebagai sistem transaksi favorit. Tak hanya itu, laporan E-commerce Payment Trends in Indonesia tahun 2019 dari J.P. Morgan juga menyatakan bahwa masih ada 14% populasi Indonesia yang masih menggunakan metode ini sebagai pilihan utama. Alasan utama COD masih jadi sistem transaksi belanja online favorit adalah masih ada setengah populasi Indonesia yang belum menjadi nasabah suatu bank. Selain itu, karakter belanja orang Indonesia yang masih perlu melihat produk yang dibeli sebelum melakukan pembayaran untuk memastikan pengiriman juga jadi alasan tambahan. Namun, jika melihat perkembangan e-money, e-wallet, dan berbagai sistem transaksi daring lainnya, J.P. Morgan meramalkan tren ini akan terus turun di tahun 2021.

2. Transfer Bank

E-commerce Payment Trends in Indonesia tahun 2019 dari J.P. Morgan menyebutkan bahwa transfer bank masih jadi sistem pembayaran favorit kedua setelah COD. Pembayaran ini biasanya dilakukan secara manual melalui ATM. Biasanya, sistem pembayaran dibagi menjadi dua, yaitu pembayaran ke rekening e-commerce dan melalui virtual account. Ciri khas dari pembayaran manual ke rekening e-commerce adalah adanya kode unik berupa 3 digit angka tambahan yang harus dimasukkan saat

proses transfer uang dilakukan. Berbeda dengan transfer manual, sistem pembayaran melalui virtual account menggunakan serangkaian nomor identifikasi yang harus dimasukkan saat melakukan pembayaran. Nomor identifikasi ini berbeda antara satu pembeli dan pembeli lainnya. Karena sudah didesain unik, maka tak perlu lagi memasukkan nominal pembelian ditambah kode unik sehingga kamu tinggal membayar belanjaan sesuai dengan nominal yang tertera.

3. Pembayaran Melalui Digital Wallet

Digital wallet adalah teknologi terkini untuk sistem transaksi belanja online di Indonesia. bagaimana tidak? Perkembangan digital wallet mulai dari e-money seperti GoPay dan OVO hingga dompet digital seperti Dana terus bertumbuh, bahkan tak terpengaruh kondisi ekonomi global yang menurun saat pandemi COVID-19. Kemudahan belanja online dengan digital wallet didukung oleh pengalaman pembayaran yang sangat mudah saat harus berpindah aplikasi untuk melakukan verifikasi dan pembayaran.

4. Pembayaran Melalui Kartu Kredit

Pembayaran melalui kartu kredit rupanya menempati peringkat ketiga dalam laporan E-commerce Payment Trends in Indonesia tahun 2019 dari J.P Morgan sebesar 0.07 kartu kredit per kapita. Selain itu, masyarakat Indonesia sudah sangat mengenali Visa dan Mastercard, dua brand provider kartu kredit yang mendunia. Salah satu ciri khas sistem transaksi menggunakan kartu kredit ini adalah cicilan 0% yang jadi promo di berbagai e-commerce Indonesia. Ini adalah daya tarik utama yang membuat kamu bisa membeli berbagai produk impian tanpa harus memikirkan bunga cicilan. Selain itu, ada juga e-commerce seperti Blibli yang menyediakan berbagai promo diskon atau cashback menarik selama satu tahun yang khusus diperuntukkan bagi pemegang kartu kredit tertentu.

5. Pembayaran Melalui Minimarket

Seperti yang sudah disebutkan di atas, penetrasi perbankan di Indonesia masih ada di jumlah yang sangat kecil. Hal ini membuat sistem pembayaran secara tunai melalui channel minimarket seperti Alfamart dan Indomaret masih jadi favorit, termasuk saat harus melakukan pembayaran belanja online maupun mengisi e-tol untuk pembayaran di gerbang tol ketika kamu pergi-pergi lewat jalan tol. Banyaknya jumlah toko minimarket dari dua brand tersebut memang membuat proses pembayaran bisa

cepat, mudah, dan real-time. Uang diserahkan secara tunai, pembeli akan mendapatkan struk yang jadi bukti pembayaran jika sukses dilakukan. Itu dia berbagai sistem transaksi belanja online yang ada di Indonesia. Tentunya tren ini akan bergeser, apalagi jika masyarakat Indonesia sudah mulai melek literasi keuangan dan memanfaatkan segala fitur yang dimiliki bank untuk bisa menyelesaikan transaksi dari ujung jari.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pengaruh sistem belanja online terhadap perkembangan retailer di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. (Sugiyono, 2015:22). Metode penulisan karya ilmiah ini dengan membaca berbagai sumber informasi terpercaya, peraturan pemerintah dan buku referensi. Kemudian hasilnya dirangkai sesuai dengan topik bahasan dengan memberikan narasi yang bersifat memberikan informasi dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Kehadiran Belanja Online bagi Supermarket di Medan

Bobby Leong merupakan anak ketiga dari Hardie Leong. Pada 31 Mei 1985 Hardie mendirikan supermarket Macan Yaohan. Sejak Desember 2000 ia menjadi CEO Macan Group. Tahun 2011 Macan Yaohan Group menerima penghargaan Best Company of The Year dari International Achievement Foundation. Pada tahun yang sama Macan Yaohan mendapatkan Top Branding hingga 98%. dan mengembangkan Macan Mart dengan sistem bagi hasil. Sayangnya pada tanggal 11 Mei 2015, 11 toko supermarket Macan Yaohan tutup permanen.

Haryadi mengatakan, tren belanja online kian hari kian besar. Hal ini dinilai jelas memukul berat sektor retail yang masih terpacu dengan bisnis konvensional. Selain belanja online, Apindo juga melihat penyebab ambruknya bisnis retail karena daya beli masyarakat yang diduga mengalami penurunan. Meski demikian, Haryadi juga mengatakan, penutupan 26 gerai HERO termasuk yang ada di kota Medan, bisa jadi ada upaya perusahaan untuk beralih ke bisnis retail secara online. Bisa saja kemungkinan itu. Karena kan orang pada

akhirnya mencari efisiensi dan itu semua terjadi karena enggak bisa bertahan dalam persaingan. Intinya itu,

Sebelumnya, akibat penutupan 26 gerai itu, HERO melakukan PHK 532 karyawannya. Corporate Affairs General Manager PT Hero Supermarket Tbk Tony Mampuk mengatakan, sebagian besar karyawan telah menerima dan menyetujui untuk mengakhiri hubungan kerja. Seperti dikutip dari Kontan, sampai dengan kuartal tiga tahun lalu, HERO mengalami penurunan total penjualan sebanyak 1 persen senilai Rp 9,84 miliar. Tahun 2017 lalu penjualan total HERO mencapai Rp 9,96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penjualan pada bisnis makanan yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Per 30 September 2018, HERO mengoperasikan 448 gerai, terdiri dari 59 Giant Ekstra, 96 Giant Ekspres, 31 HERO Supermarket, 3 Giant Mart, 258 Guardian Health & Beauty, dan 1 gerai IKEA.

Dari uraian di atas kita ketahui, dampak kehadiran belanja online cukup besar sebagai penyebab tutupnya beberapa super market. Ada beberapa alasan kenapa Supermarket di Kota Medan tutup yaitu:

1. Kehadiran sistem belanja online,
2. Hadirnya minimarket yang menyebar hingga ke pelosok desa yaitu: indomaret dan alfa,
3. Terjadinya wabah Covid 19,
4. Hadirnya sistem perdagangan modern seperti Restro dan Café.
5. Daya Saing beli masyarakat menurun.

Strategi yang dilakukan supermarket di Kota Medan saat ini adalah:

1. Menjual produk secara online dengan aplikasi sendiri dan toko offline tetap buka seperti biasa
2. Menjual produk online bergabung dengan tokoonline yang sudah ada dan punya konsumen besar.
3. Melakukan system marketing mobile yaitu dengan membuat bazar dan berdagang di pasar dan teras took.

Dengan kata lain Dampak kehadiran dari belanja online telah membuat pengelola supermarket harus berfikir keras dan mengatur strategi agar tetap bisa bertahan dan hingga lebih maju lagi.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak kehadiran belanja online bagi supermarket di Medan berpengaruh terhadap supermarket local dan nasional yang ada di

Medan sehingga ada beberapa yang tutup, seperti, Macan Yaohan, Yuki, Hero Giant dan Ramayanan. Ada beberapa alasan kenapa Supermarket di Kota Medan tutup yaitu: 1) Kehadiran sistem belanja online, 2) Hadirnya minimarket yang menyebar hingga ke pelosok desa yaitu: indomaret dan alfa, 3) Terjadinya wabah Covid 19, 4) Hadirnya sistem perdagangan modern seperti Restro dan Café. 5) Daya Saing beli masyarakat menurun dan Strategi yang dilakukan supermarket di Kota Medan saat ini adalah: 1) Menjual produk secara online dengan aplikasi sendiri dan toko offline tetap buka seperti biasa, 2) Menjual produk online bergabung dengan toko online yang sudah ada dan punya konsumen besar. 3) Melakukan sistem marketing mobile yaitu dengan membuat bazar dan berdagang di pasar dan teras toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). Zombie Companies In The Context Of State-Owned Enterprises In Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Mujiyana, Elissa.I. 2013. Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Melalui Toko Online. *Jurnal Undip*, Vol VIII, No 3, September 2013.
- Juju, D. and Maya, M. (2010) Cara Mudah Buka Toko Online dengan Wordpress+WP E-Commerce. Yogyakarta: Andi Offset
- Pamela, (2021), Jenis Sistem Transaksi Belanja Online di Indonesia, url: <https://ajaib.co.id/jenis-sistem-transaksi-belanja-online-di-indonesia/>
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). The Influence Of Educational Administration On Teacher Performance At Sma Negeri 1 Serbajadi, Serbajadi District, Deli Serdang Regency. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, Elazhari, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat

Indonesia. All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society, 1(2), 153-163.

Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). The Influence Of Supervisory Work Motivation And Competence On The Performance Of School Superintendents In Padangsidempuan City Education Office. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.

Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 191-200.

<https://medan.tribunnews.com/2019/01/14/bisnis-retail-ambruk-hero-tutup-26-gerai-dan-phk-532-karyawannya-kalah-saing-belanja-online>.